

ABSTRAK

Raudatul Jannah. 2016. *Pelaksanaan fungsi bimbingan konseling dalam meningkat kedisiplinan siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, Prodi Bimbingan konseling Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. Abdul Hayat, M.Pd.

Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar Siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin. Berdasarkan peninjauan awal masih banyak siswa yang kurang disiplin seperti: terlambat masuk kelas, keluar saat jam pelajaran, berpakaian tidak sesuai dengan ketentuan sekolah serta ribut di kelas pada saat jam pelajaran.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Penelitian ini digali berdasarkan rumusan masalah meliputi, bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

Sebagai subjek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data diolah dengan teknik editing dan klifikasi. Setelah itu, data di analisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran tentang kenyataan di lapangan secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin meliputi 5 fungsi yaitu fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pemeliharaan dan pengembangan. Kelima fungsi tersebut sudah di laksanakan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.